

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional, bahasa memiliki peran *central* bagi siswa dalam menunjang keberhasilan mempelajari semua bidang studi. Dengan pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu siswa untuk mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain (Minjati, 2011: 1).

Bahasa Inggris merupakan bahasa *universal* untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Oleh karena itu mata pelajaran bahasa Inggris harus diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, ditetapkan standar kompetensi bahasa Inggris bagi SD/MI yang menyelenggarakan mata pelajaran bahasa Inggris sebagai muatan lokal. Kompetensi lulusan SD/MI tersebut selayaknya merupakan kemampuan yang bermanfaat dalam rangka menyiapkan lulusan untuk belajar bahasa Inggris di tingkat selanjutnya (Minjati, 2011: 1).

Dalam kehidupan modern ini, keterampilan menulis khususnya bahasa Inggris sangat dibutuhkan. Maka tidaklah terlalu berlebihan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar (Tarigan, 2008: 4).

Menulis sebagai suatu keterampilan bahasa merupakan “aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa.” (Nurgiyantoro, 2001: 273). Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Sehubungan dengan hal ini, menurut Morsey (dalam Tarigan, 1994: 4) mengemukakan bahwa

Menulis dipergunakan, melaporkan/memberitahukan, dan mempengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.

Keterampilan menulis bahasa Inggris sudah mulai dilatihkan ditingkat sekolah dasar. Pada kelas rendah sudah ditanamkan dasar-dasar menulis. Jika dasarnya sudah kuat dan dikuasai dengan benar maka siswa dapat menulis dengan baik dan benar. Akhadijah, dkk (1993: 64) mengemukakan bahwa

Keterampilan menulis sangat kompleks karena menuntut siswa untuk menguasai komponen-komponen di dalamnya, misalnya penggunaan ejaan yang benar, pemilihan kosakata yang tepat, penggunaan kalimat efektif, dan penyusunan paragraf yang baik.

Kenyataan di sekolah dasar menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran menulis sangat sulit direalisasikan di sekolah dasar. Kemampuan menulis siswa lulusan sekolah dasar masih rendah. Hal yang paling mendasar dari masalah tersebut adalah pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Inggris masih kurang sehingga siswa tidak mampu menuliskan kata dengan benar. Kosakata merupakan komponen inti dalam semua keterampilan berbahasa, salah satunya untuk menulis. Di samping itu metode yang diterapkan guru yang masih belum efektif. Masalah tersebut menjadi kompleks karena peserta didik tidak akan berhasil dalam tahapan selanjutnya yaitu dalam menulis kalimat bahkan paragraf. Apabila hal tersebut dibiarkan maka akan berdampak pada terhambatnya pembelajaran. Pada akhirnya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dan pengetahuan siswa tidak berkembang. Mengingat keterampilan menuliskan kata bahasa Inggris penting bagi siswa, maka seharusnya guru bisa meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata dan membangkitkan kegairahan siswa untuk belajar menulis serta menjadikan menulis sebagai kebiasaan yang alami dan menyenangkan.

Solusi dari permasalahan tersebut guru harus lebih mengefektifkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan

menarik yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa pada saat ini. E. Sadtono (1996: 81-82) menyatakan bahwa

Berdasarkan penelitian Bartley, sikap siswa mungkin menjadi lebih buruk terhadap bahasa asing yang dipelajari setelah ia mempelajari bahasa tersebut dengan metode tertentu tanpa hasil. Sebab itu, Bartley menganjurkan agar dicari metode pengajaran bahasa yang dapat membuat siswa menjadi lebih positif dan menaikkan motivasinya dengan harapan bahwa sikap dan motivasi yang positif akan menaikkan prestasi belajarnya. Hasil penelitian Bartley ini membuktikan bahwa ketepatan pemilihan metode dalam pengajaran bahasa merupakan hal yang sangat penting.

Metode *Total Physical Response (TPR)* bisa dijadikan metode alternatif dalam pembelajaran menuliskan kata. Machova (2009: 37) menyatakan bahwa “*TPR* adalah sebuah metode yang berhasil mencapai hasil yang sangat baik dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris untuk siswa muda, itu membuat mengingat kosakata jangka panjang lebih mudah.” Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap kosakata maka siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Hewitt dan Linares (1999: 203) menyatakan temuan mereka bahwa “kegiatan yang melibatkan gerakan fisik dalam mengajar bahasa Inggris merupakan hal yang menyenangkan dan merangsang bagi siswa yang lebih muda.” Ternyata metode tersebut belum diimplementasikan dalam pembelajaran kosakata di SD.

Untuk membuktikan hal tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Metode *TPR-B* bagi Peningkatan Kerampilan Siswa Menuliskan Kata Sederhana Bahasa Inggris (Penelitian Pre-Eksperimen pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas IIIB SDN Nagrawangi 3 Kota Tasikmalaya)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dirumuskan permasalahan yang terjadi di SDN Nagrawangi 3 Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

1. Lemahnya keterampilan siswa menuliskan kata bahasa Inggris diakibatkan oleh faktor metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.
2. Pemahaman siswa terhadap kosakata, sehingga menghambat mereka dalam mengembangkan keterampilan menulis. Hal itu terjadi akibat kelemahan siswa dalam penulisan kosakata bahasa Inggris.
3. Pada pembelajaran menulis kata sederhana, sebagian besar pembelajaran masih berpusat pada guru siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan guru tanpa diberi kesempatan untuk melakukan aktifitas yang bermakna.
4. Metode pembelajaran menulis yang digunakan guru masih konvensional dan belum bisa memotivasi siswa dalam peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata bahasa Inggris.

Salah satu metode alternatif pembelajaran yang dapat digunakan dalam peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata bahasa Inggris yaitu dengan menggunakan metode *TPR-B (Total Physical Response with Body)*.

C. Rumusan Masalah

Masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini yaitu berkaitan dengan “bagaimana” penggunaan metode *TPR-B* bagi peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata sederhana bahasa Inggris di kelas IIIB SDN Nagrawangi 3 Kota Tasikmalaya.

a. Pertanyaan Penelitian

Permasalahan dalam penelitian tersebut dapat diuraikan menjadi rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan siswa menuliskan kata sederhana bahasa Inggris tentang *part of body* di kelas IIIB SDN Nagrawangi 3 Kota Tasikmalaya sebelum menggunakan metode *TPR-B*?
2. Bagaimana keterampilan siswa menuliskan kata sederhana bahasa Inggris tentang *part of body* di kelas IIIB SDN Nagrawangi 3 Kota Tasikmalaya setelah menggunakan metode *TPR-B*?

3. Adakah perbedaan antara rata-rata keterampilan siswa menuliskan kata sederhana bahasa Inggris tentang *part of body* sebelum dengan sesudah menggunakan metode *TPR-B* di kelas IIIB SDN Nagrawangi 3 Kota Tasikmalaya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah mengkaji penggunaan *TPR-B* dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata sederhana di sekolah dasar. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi tentang keterampilan siswa menuliskan kata sederhana bahasa Inggris tentang *part of body* di kelas IIIB SDN Nagrawangi 3 Kota Tasikmalaya sebelum menggunakan metode *TPR-B*.
2. Memperoleh informasi tentang keterampilan siswa menuliskan kata sederhana bahasa Inggris tentang *part of body* di kelas IIIB SDN Nagrawangi 3 Kota Tasikmalaya setelah menggunakan metode *TPR-B*.
3. Memperoleh informasi tentang perbedaan antara rata-rata keterampilan siswa menuliskan kata sederhana bahasa Inggris tentang *part of body* sebelum dengan sesudah menggunakan metode *TPR-B* di kelas IIIB SDN Nagrawangi 3 Kota Tasikmalaya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis penelitian ini adalah untuk membuktikan tentang pentingnya menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dengan demikian manfaat ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *TPR-B* bagi peningkatan keterampilan menuliskan kata sederhana bahasa Inggris dengan tema *part of body* di kelas IIIB SDN Nagrawangi 3 Kota Tasikmalaya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan metode *TPR-B* bagi peningkatan keterampilan mereka menuliskan kata bahasa Inggris.

b) Bagi Guru

Guru dapat mengimplementasikan metode *TPR-B* dalam pembelajaran, sehingga peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata bahasa Inggris dapat dicapai selain sebagai salah satu alternatif menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang dapat memberikan pengalaman baru, perasaan tenang dan nyaman bagi siswa dalam menerima materi pelajaran di sekolah dasar.

c) Bagi Pembaca

Pembaca dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi pembuktian metode *TPR-B* dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD.

d) Bagi Peneliti

Peneliti dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bukti empiris pengujian metode *TPR-B* dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi terdiri dari lima Bab mulai dari Bab I sampai Bab V. Bab I menguraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II menguraikan kajian pustaka, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian. Bab III menguraikan lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, serta analisis data. Bab IV memaparkan data dari hasil penelitian yang telah didapat di lapangan, pengolahan data serta analisis temuan atau pembahasan, dan Bab V menyajikan kesimpulan terhadap hasil analisis temuan penelitian, jawaban pertanyaan dari rumusan masalah, serta saran dari hasil penelitian.